

Ibadah Minggu

28 April 2024

Orang Yang Mencari Tuhan Akan Memuji Nama-Nya

Mazmur 22: 26-32



**Tuhan berkuasa atas segala sesuatu.
Permohonan orang yang menderita, Dia
akan mendengarkan.**

Mazmur ini sebenarnya adalah doa Daud, yang diabaikan oleh teman-temannya, dan sangat mengalami penderitaan, tetapi Daud percaya bahwa Tuhan akan menuntunnya keluar dari penderitaannya. Dia juga menantikan hari ketika Tuhan akan memerintah seluruh bumi. Singkatnya, mazmur ini menggambarkan, Daud ditinggalkan, kemudian diselamatkan, dan kemudian menang.

Ayat 25 "Karena Engkau aku memuji-muji dalam jemaah yang besar; nazarku akan kubayar di depan mereka yang takut akan Dia."

Daud baru saja dibebaskan secara ajaib dari pergumulannya ("Lepaskanlah aku dari pedang, dan nyawaku dari cengkeraman anjing. Selamatkanlah aku dari mulut singa, dan dari tanduk banteng. Engkau telah menjawab aku!" Mazmur 22:20-21).

Ada dua aspek dalam respon yang benar terhadap pembebasan yang luar biasa ini. Yang pertama adalah pujian di depan umum ("**memuji-muji dalam jemaah yang besar**") dan yang kedua adalah menepati janji kita kepada Allah ("**nazarku akan kubayar**").

Ayat 26 "Orang yang rendah hati akan makan dan kenyang, orang yang mencari TUHAN akan memuji-muji Dia; biarlah hatimu hidup untuk selamanya!"

Daud secara ajaib dibebaskan oleh Tuhan dari penderitaannya yang telah berlangsung lama karena ia setia untuk terus "**mencari**" pertolongan Tuhan.

Maka ia secara terbuka memuji Tuhan, dan hal ini membuat orang lain ikut memuji Tuhan ("**biarlah hatimu...**").

Ayat 27 "Segala ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada TUHAN; dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Nya."

Jika Allah menunjukkan kesetiaan-Nya kepada orang-orang yang menderita (seperti Daud), maka ada harapan bagi semua orang yang menderita dan "**mencari**" (ayat 26) serta "**berbalik**" (ayat 28) kepada Allah. Mereka akan "**memuji-muji Dia**" (ayat 26).

Dan ketika mereka semua memuji Tuhan, maka banyak orang akan dituntun untuk "**mengingatnya dan berbalik kepada TUHAN**" dan hal ini akan membuat "**semua kaum dari bangsa-bangsa**" "**menyembah**" Tuhan.

Ayat 28 "Sebab TUHANlah yang empunya kerajaan, Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa."

Meskipun Daud menderita, dan terkadang merasa bahwa Tuhan tidak memegang kendali atas segala sesuatu, namun jauh di dalam hatinya ia tahu bahwa Tuhan memegang kendali penuh ("**Sebab TUHANlah yang empunya kerajaan, Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa**"). Hal ini mengingatkan kita bahwa suatu hari nanti Yesus akan memerintah atas segala bangsa.

Ayat 29 "Ya, kepada-Nya akan sujud menyembah semua orang sombong di bumi, di hadapan-Nya akan berlutut semua orang yang turun ke dalam debu, dan orang yang tidak dapat menyambung hidup."

Allah begitu ditinggikan sehingga semua orang akan menghormati dan menyembah Dia, baik "**semua orang sombong di bumi**" maupun yang miskin ("**orang yang tidak dapat menyambung hidup**"). Hal ini akan digenapi di langit yang baru di bumi yang baru ("**supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!**" Filipi 2:10-11).

Ayat 30 "Anak-anak cucu akan beribadah kepada-Nya, dan akan menceritakan tentang TUHAN kepada angkatan yang akan datang;"

Tidak hanya orang-orang pada zaman Daud yang akan memuji Tuhan atas kebaikan dan belas kasihan-Nya, tetapi generasi-generasi berikutnya ("**Anak-anak cucu**") juga akan terus melakukannya.

Ayat 31 "**Mereka akan memberitakan keadilan-Nya kepada bangsa yang akan lahir nanti, sebab Ia telah melakukannya.**"

Selama 2000 tahun terakhir, pesan tentang "**keadilan-Nya**" seperti yang ditunjukkan dalam pengorbanan Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus untuk keselamatan kita dari generasi ke generasi telah "**diberitakan**" ("**Mereka akan memberitakan keadilan-Nya kepada bangsa yang akan lahir nanti, sebab Ia telah melakukannya.**").

Tidak seorang pun dapat menjadi benar dengan kemampuannya sendiri ("*seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak."* Roma 3:10-12).

Tetapi dalam Injil, "**keadilan**" Allah dinyatakan ("*Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan, seperti yang disaksikan dalam Kitab Taurat dan Kitab-kitab para nabi, yaitu kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan.*" Roma 3:21-22).

"Kebenaran" ini datang melalui iman kepada Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya, ("*Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman."* Roma 1:17).

Hal ini diberikan secara sukarela kepada kita sebagai hadiah dari Allah ("kasih karunia") bukan karena kita pantas menerimanya atau layak menerimanya ("*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.*" Efesus 2:8-9).

Kesimpulan:

Sudahkah Anda secara pribadi mengalami anugerah kasih karunia yang luar biasa dari kebenaran Allah yang diberikan kepada Anda melalui Yesus Kristus? Jika belum, akulah dosa Anda, dan ketidakberdayaan Anda untuk berhenti berbuat dosa, dan terimalah Yesus sebagai Juruselamat Anda sekarang juga.

Jika Anda telah menerima anugerah kebenaran Allah yang luar biasa ini, pergilah dan beritakanlah kepada seluruh dunia di sekitar Anda dan ajarkanlah orang lain untuk memberitakannya juga.

Mereka yang mencari Tuhan akan memuji nama-Nya.

DISIAPKAN OLEH:
Pdt. DR. dr. Paul Choo - Sihombing
PIC Founder

